

**KAJIAN PERPUSTAKAAN DALAM PANDANGAN AL-QUR'AN DAN
KAITANNYA DENGAN MINAT BACA MAHASISWA PRODI
S-I ILMU PERPUSTAKAAN FAKULTAS ADAB
DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
BANDA ACEH ANGKATAN 2016**

Skripsi

Diajukan Oleh:

**LIZA HAWARI
Mahasiswa Fakultas Adab Dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan
NIM. 140503047**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2019 M/1440H**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh sebagai salah satu Beban Studi
Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan**

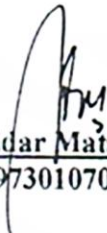
Diajukan Oleh:

Liza Hawari

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan
NIM: 140503047**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I


Dr. Ajidar Matsvah, Lc.MA
NIP. 19730107006041001

Pembimbing II


Drs. Khatib A. Latief, M. LIS
NIP. 196502111997031002

SKRIPSI

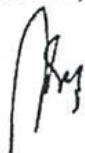
Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program
Sarjana (S-1) Dalam Ilmu Perpustakaan

Pada Hari/Tanggal
Jum'at/18 Januari 2019
12 Jumadil Awwal 1440 H

Di
Darussalam-Banda Aceh

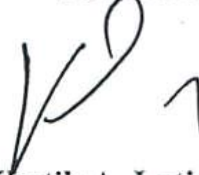
PANITIA UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua,



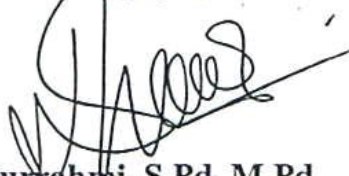
Dr. Ajidar Matsyah, Lc. MA
NIP. 19730107006041001

Sekretaris,



Drs. Khatib A. Latief, M.Lis
NIP. 196502111997031002

Penguji I,



Nurrahmi, S.Pd. M.Pd
NIP. 197902222003122001

Penguji II



Zikrayanti, M.Lis
NIDN. 2024118401

Mengetahui,
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam-Banda Aceh



Dr. Fauzi Ismail, M.Si
NIP. 196805111994021001

Surat Pernyataan Keaslian

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Liza Hawari

NIM : 140503047

Jenjang : Strata Satu (S1)

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Kajian Perpustakaan dalam Pandangan Al-Qur'an dan Kaitannya dengan Minat Baca Mahasiswa Prodi S-I Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh Angkatan 2016.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah asli karya saya sendiri, dan jika kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberi sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 17 Desember 2018

Yang Menyatakan




Liza Hawari
NIM. 140503047

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Sesungguhnya setelah kesusahan itu aka nada kemudahan maka apabila kamu selesai (dari urusan), maka kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain dan hanya kepada Allah SWT hendaknya kamu berharap (QS. AL-Insyira : 6-8)

Syukur Alhamdulillah...

Dengan rahmad-mu ya Allah akhirnya aku mampu menempuh
Sebuah perjalanan yang penuh tantangan
Berhasi ku tempuh dengan suka dan duka
Terus melangkah terlatih, tidak mengelak meski terjatuh
Tidak merunduk meski terbentur demi mengapai cita-citaku
Walaupun dengan cobaan, rintangan dan air mata,
Namun aku tak pernah putus asa untuk terus berusaha dan berdo'a kepada-mu,
Karena hanya kepada-mu lah aku bersujut dan bersyukur,

Ya Allah...

Berikanlah manfaat atas ilmu yang telah engkau karuniakan kepadaku,
Dan ridhailah segenap langkah ku dalam menggapai syurga mu

Ibunda Yufarmi...

Do'a mu yang teramat tulus selalu iringi kesuksesanku
Kasih sayang mu semakin dalam hatiku
Belaianmu hadirkan semangat dalam jiwaku
Pengorbanan dan jasmu yang tak berujung
Takkan mampu menggantikan dengan apapun di dunia ini

Ayahanda Kasma...

Petuahmu laksana embun yang menyejukan sanubariku
Melihatmu menjadi bekal dalam hidupku, aku akan selalu menjadi putri kecilmu yang selalu mencintaimu
Aku menangis merenungi nasehatmu, Aku tergoyah merasakan nasehatmu
Aku selalu yakin dengan dukungan mu hingga aku jadi seperti ini

Dosen pembimbing Dr. Ajidar Matsyah, Lc., MA, dan Drs. Khatib A. Latief, M.LIS

Terima kasih dengan keikhlasanmu dalam membimbing ku selama proses menyelesaikan skripsi dan telah banyak meluangkan waktu guna mengarahkan dan memotivasi di setiap kesusahanku dalam menulis skripsi, jasmu takkan pernah terlupakan di benakku.

Dengan ridha Allah dan keikhlasan hati kupersembahkan karya tulis ini kepada ibunda ku tercinta Yufarmi, S.Pd., Ayahanda Kasma, Kakakku Fazrina, M.Pd, Irmala, S.farm dan Adikku Fachrul Rozi dan Safia Zalfa, dan seluruh keluarga besarku

Atas segala do'a yang telah kalian berikan berikan dalam menggapai cita-cita demi cerahnya masa depan.
Kepada sahabat-sahabatku yang selalu bersama dalam suka dan duka

Berkat doa dan dukungan teman semualah menghantarkanku kegerbang kesuksesan

Terimakasih atas nikmat dan rahmat-mu yang agung ini, hari ini hamba bahagia sebuah perjalanan panjang dan gelap, telah kau berikan secerah cahaya terang meskipun hari esok penuh teka-teki dan tanda Tanya yang aku sendri belum tau pasti jawabanya.

Liza Hawari, S.IP

KATA PENGANTAR



Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberi rahmat serta karunia-Nya kepada kita semua. Shalawat beriring salam kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabat beliau yang telah menuntun umat manusia kepada kedamaian dan membimbing kita semua menuju agama yang benar di sisi Allah yakni Agama Islam.

Alhamdulillah berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **"Kajian Perpustakaan dalam Pandangan Al-Qur'an dan Kaitannya dengan Minat Baca Mahasiswa Prodi S-I Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Uin Ar-Ranirybanda Aceh Angkatan 2016"**. Skripsi ini disusun untuk melengkapi dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Penyusunan skripsi ini berhasil diselesaikan berkat bantuan berbagai pihak. Ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada orang tua tercinta, Ayahanda Kasma dan Ibunda tersayang Yufarmi yang selalu mendidik, mendukung, memberikan segala bentuk pengorbanan, nasehat, dan semangat sehingga penulis sampai pada tahap ini. Ucapan terima kasih juga kepada kakak-kakak tersayang Fazrina, M.Pd., dan Irmala, S.Farm., juga adik-adik tercinta Fachrul Rozi dan Safia Zalfa.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada Bapak Dr. Ajidar Matsyah, Lc., Ma., sebagai pembimbing I dan Bapak Drs. Khatib A. Latief, M.LIS., sebagai pembimbing II yang telah memberikan bantuan, bimbingan, ide, pengorbanan waktu, tenaga dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penghargaan yang luar biasa penulis sampaikan kepada Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora Bapak Dr. Fauzi Ismail, M.Si, kepada Ibu Nurhayati Ali Hasan, M.LIS., sebagai Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan, serta kepada Bapak Mukhtaruddin, M.Lis., sebagai sekretaris jurusan Ilmu Perpustakaan dan Ibu Zubaidah, M.Ed., sebagai Penasehat Akademik. Ucapan terima kasih pula penulis sampaikan kepada dosen dan asisten serta seluruh karyawan di lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora.

Terima kasih penulis ucapkan kepada mahasiswa/mahasiswi prodi S-I Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh khususnya Angkatan 2016, Mawardi dan teman-teman yang telah memberikan informasi yang cukup banyak dan data yang berkaitan dengan masalah yang telah diteliti.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada kawan-kawan seperjuangan, Hisma Elisa, S.H., Apriani, S.Pd., Mauliana, S. IP., Vera Sri Meywiza, S.IP., Nursilmi, S. IP., Rini Rahayu, Fitri Rahma Sari, S. IP., Nailul Muna, S. IP., Idrus Liyardi, S. IP., wandi Saputra, S. IP., Muhammad Taufik, S. IP., Cutwan

Jasmani, S. IP., Iklima, S. IP., dan semua kawan-kawan SI Ilmu Perpustakaan leting 2014. Kawan-kawan KPM Gampong Glee Putoh, Panga, Aceh Jaya Neneng Semaraji, Chairunnisa, Rahayu Balian, Syauqas Qhardhawi, Jum'addi, Juljalali Wal Iqrami, yang telah memberikan bantuan berupa doa, dukungan, saran dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kebenaran selalu datang dari Allah SWT dan kesalahan itu datang dari penulis sendiri, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan karya ilmiah ini. Demikian harapan penulis semoga skripsi ini memberikan manfaat kepada semua pembaca dan khususnya bagi penulis sendiri.

Aceh Besar, 17 Desember 2018
Penulis

Liza Hawari
NIM. 140503047

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAK	viii
 BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penjelasan Istilah	6
1. Kajian Perpustakaan dalam Pandangan Al-Qur'an	7
2. Kaitan Kajian Perpustakaan dengan Minat Baca Mahasiswa .	10
3. Minat Baca Mahasiswa S1 Prodi Ilmu Perpustakaan.....	11
 BAB II: KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	
A. Kajian pustaka.....	12
B. Perpustakaan dalam Pandangan Al-Qur'an	14
 BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	29
B. Lokasi Penelitian	29
C. Objek dan Subjek Penelitian.....	30
D. Batasan Penelitian.....	31
E. Asumsi Penelitian	31
F. Kredibilitas	32
G. Teknik Pengumpulan Data	33
H. Analisis Data.....	34
 BAB IV: PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	
A. Fungsi Perpustakaan dan Al-Qur'an	37
B. Kaitan Perpustakaan dengan minat baca.....	39
C. Minat Baca Mahasiswa Angkatan 2016.....	40
 BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan	45
B. Saran	46
 DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keputusan Pengangkatan Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Uin Ar-Raniry
- Lampiran 2 Surat Izin Mengadakan Penelitian dari Fakultas Adab dan Humaniora
- Lampiran 3 Surat keterangan sudah melakukan penelitian dari Prodi S-I Ilmu Perpustakaan
- Lampiran 4 Lembar Wawancara
- Lampiran 5 Daftar riwayat hidup penulis

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul Kajian Perpustakaan dalam Pandangan Al-Qur'an dan Kaitannya dengan Minat Baca Mahasiswa Prodi S-I Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh Angkatan 2016. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pandangan Al-Qur'an tentang perpustakaan, kaitan kajian al-Qur'an dan minat baca mahasiswa Prodi S-I Ilmu Perpustakaan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian *Dokumen Study* dan teknik pengumpulan data wawancara dan dokumentasi. Jumlah nama subjek 10 orang menggunakan *Purposive Sampling*. Hasil penelitian bahwa Al-Qur'an telah memberikan dasar bagi keilmuan perpustakaan. Perintah baca tulis dalam ajaran Islam berkaitan erat dengan pentingnya ilmu pengetahuan bagi kehidupan muslim, dan pentingnya pelestarian ilmu pengetahuan untuk kehidupan generasi sesudahnya. Perpustakaan dalam pandangan al-Qur'an meliputi kajian minat baca, fungsi informasi, fungsi pendidikan, dan fungsi pelestarian. Anjuran al-Quran untuk membaca merupakan anjuran yang mampu membangkitkan minat baca, namun tidak mampu menumbuhkan minat baca dikalangan mahasiswa. Mahasiswa Prodi S-I Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh angkatan 2016 mengetahui bahwa, membaca merupakan hal yang sangat penting. Membaca juga merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan setiap harinya karena perintah membaca merupakan wahyu pertama yang di turunkan Allah dalam Qur'an surah al-'Alaq 1-5. Namun, mereka tetap tidak gemar membaca dikarenakan ketidak tertarikan terhadap koleksi ilmu pengetahuan. Buku pengetahuan tidak berwarna dan bergambar, bahasa buku yang terlalu tinggi serta sukar untuk di pahami menjadi penyebab mereka tidak gemar membaca.

Kata kunci: Perpustakaan, al-Quran, Minat Baca.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan berasal dari kata pustaka yang berarti kitab atau buku. Dalam bahasa Arab perpustakaan disebut dengan istilah *Maktabah* yang berasal dari kata ka-ta-ba yang berarti menulis, perpustakaan selalu berkaitan dengan buku dan tulis-menulis.¹ Perpustakaan tidak dijelaskan secara langsung di dalam al-Qur'an namun konsep perpustakaan di jelaskan secara implisit bahwa perpustakaan terdapat di dalam al-Quran seperti perintah membaca, fungsi informasi, fungsi pendidikan, dan fungsi pelestarian.

Perpustakaan juga diartikan sebagai sebuah ruangan, bagian sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual.² Perpustakaan merupakan suatu sarana yang menyediakan bermacam fasilitas dan berbagai koleksi buku atau kitab untuk memenuhi kebutuhan penggunaannya. Di dalam pustaka, biasanya pengunjung akan melakukan kegiatan membaca.

Membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis dengan melisankan atau hanya dalam hati. Membaca juga berarti mengeja atau melafalkan

¹ Asad M. Alkali, *kamus Indonesia-Arab*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1997), hal. 427.

² Sulisty Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993), hal. 3.

apa yang tertulis.³ Membaca merupakan kegiatan yang sangat penting dan bermanfaat. Hal ini merujuk pada firman Allah dalam Al-Quran surah Al-‘Alaq 1-5 yang merupakan wahyu pertama yang diterima oleh Rasulullah SAW. yang berbunyi :

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ
 ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٣﴾ عَلَّمَ
 الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٤﴾

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan {1}Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah{2}Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah{3}Yang mengajarkan manusia dengan perantaraan kalam{4} Dia mengajarkan kepada manusia apa-apa yang tidak diketahuinya{5}.⁴

Dalam surat al-Alaq 1-5, objek bacaan tidak ditentukan sehingga objek bacaan bersifat umum yang mencakup segala hal yang terjangkau. Perintah *iqra'* mencakup telaah terhadap alam raya, masyarakat dan diri sendiri, serta bacaan tertulis, baik suci maupun tidak. Kata *iqra'* pada ayat pertama disertai dengan nama Tuhan mengaitkan membaca dengan nama Allah tujuannya agar pelakunya selalu melakukan kegiatan yang bersifat ilmiah dengan keikhlasan hanya mencari rida Allah sehingga ilmu yang didapatkan semakin membuatnya merasa takut

³KBBI, *Arti Kata "Membaca"*, <https://kbbi.web.id/membaca> diakses 10 Desember 2017.

⁴Al-Qur'an, AL-‘Alaq : 1-5.

pada-Nya.⁵ Allah mengingatkan manusia lewat ayat kedua dari surat Al-Alaq yang menjelaskan penciptaan manusia dari segumpal darah agar manusia tidak lupa diri atas ilmu yang mereka miliki, mereka semakin merasa kecil di hadapan Allah dan semakin sadar bahwa ilmu Allah itu Maha Luas tak terbatas.

Kata *iqra'* diulang kembali pada ayat ketiga *iqra' wa rabbukal akram* menunjukkan bahwa membaca, merenung, meriset, tidak cukup sekali tetapi harus dilakukan berulang-ulang agar hasilnya lebih matang. Ilmu itu didapatkan melalui proses, ada ikhtiar, pengorbanan waktu, tenaga, pikiran, dana, bahkan jiwa. Pada ayat ketiga ini Allah juga menegaskan bahwa idealnya hasil baca itu harus sampai pada suatu kesadaran bahwa Tuhan itu Maha Pemurah.⁶ Ayat ketiga dari surat al-‘Alaq menjelaskan bahwa pengajaran Tuhan kepada manusia melalui perantaraan “kalam” pena dan segala sesuatu yang semakna dengannya. Karena kalam merupakan alat pengajaran yang paling luas dan paling dalam bekasnya di dalam kehidupan manusia.

Pada surat al-‘Alaq ini Allah menjelaskan sifatnya yaitu Maha Menciptakan dan Maha Pemurah ”*mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.*” Disini telah dinyatakan dengan jelas bahwa Allah telah menciptakan dan mengajarkan segala sesuatu, dari-Nyalah muncul pengajaran dan ilmu pengetahuan manusia mempelajari apa yang dipelajari, dan mengetahui apa yang diketahui. Maka sumber semua ini adalah Allah yang telah menciptakan dan mengajarkan. Maka tampaklah sumber pengajaran dan ilmu pengetahuan

⁵ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah; pesan, kesan, dan keserasian al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hal. 393.

⁶ Aam Amiruddin, *Tafsir Al-Qur'an Kontemporer* Jilid 2, (Bandung: Khazanah Intelektual, 2004), hal. 239.

hanya berasal dari Allah. Dari-Nyalah manusia mengembangkan apa yang telah dan akan diketahuinya kemudian manusia mengembangkan apa yang dibukakan untuknya tentang rahasia alam semesta, kehidupan, dan dirinya sendiri, semua itu semata-mata hanya bersumber dari Allah dzat yang maha mengetahui.⁷

Allah menekankan kata *iqra'* atau membaca dalam ayat ke tiga setelah memerintahkan dalam ayat pertama. Dapat disimpulkan bahwa, membaca sangat dianjurkan dalam agama Islam. Karena, dengan membacalah awal segala ilmu dapat di pahami.

Indonesia merupakan negara dengan mayoritas muslim, tentunya sudah mengetahui ayat Al-Qur'an yang menganjurkan pentingnya membaca. Namun, pada kenyataannya kemauan untuk membaca atau disebut juga minat baca di Indonesia masih rendah. Ini terbukti dari laporan Bank Dunia No. 16369-IND dan Studi IEA (*international Association for the evaluation of education achievermen*) di Asia Timur, menunjukkan bahwa tingkat terendah membaca anak-anak dipegang oleh Indonesia, yakni pada urutan keempat dari bawah dari 45 negara di dunia.⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan angkatan 2016 yang dilakukan pada tanggal 26 Februari 2018 di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Minat baca mahasiswa Prodi ilmu perpustakaan angkatan 2016 Fakultas Adab dan Humaniora masih kurang,

⁷ Asy-Syahid Sayyid Quthb, *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an di Bawah Naungan Al-Qur'an* jilid 12, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hal. 305.

⁸Sri Wahyuni, *Menumbuh kembangkan Minat Baca Menuju Masyarakat Literat*, Jurnal Diksi, Vol. 17 No. 1 Januari 2010, hal. 180.

terutama minat baca yang berkaitan dengan bidang ilmu pengetahuan jurusan. Membaca hanya dilakukan apabila mereka memiliki tugas perkuliahan yang diberikan oleh dosen bidang studi.⁹ Oleh karena itu, berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk meneliti “Kajian Perpustakaan dalam Pandangan Al-Qur’an dan Kaitannya dengan Minat Baca Mahasiswa Prodi S-I Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh Angkatan 2016”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perpustakaan dalam pandangan Al-Qur’an?
2. Bagaimanakah hubungan antara Al-Qur’an dengan minat baca mahasiswa prodi S-I ilmu perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh angkatan 2016?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui pandangan Al-Qur’an tentang perpustakaan
2. Untuk mengetahui kaitan kajian Al-Qur’an dengan minat baca mahasiswa prodi S-I ilmu perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh angkatan 2016.

⁹Mawardi, dkk., Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, wawancara 26 Februari 2018.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu upaya memperluas wawasan dan khazanah ilmu pengetahuan tentang perpustakaan dalam pandangan al-Qur'an dan kaitannya dengan minat baca mahasiswa prodi S-I ilmu perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh angkatan 2016.
 - b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dan sebagai bahan perbandingan terhadap bidang ilmu yang sesuai.
2. Secara praktis
 - a. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi data awal bagi penulis lain untuk mempermudah dalam melanjutkan sebuah penelitian baru.
 - b. Bagi praktisi, untuk menambah wawasan tentang perpustakaan dalam Al-Qur'an dan kaitannya dengan minat baca mahasiswa prodi S-I ilmu perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh angkatan 2016.

E. Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah berfungsi untuk menjelaskan variabel yang di teliti agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam memahami istilah yang digunakan dalam penulisan ini, maka penulis merasa perlu menjelaskan pengertian beberapa istilah sebagai berikut:

1. Kajian Perpustakaan dalam Pandangan Al-Qur'an

Kajian berasal dari kata kaji yang memiliki arti pelajaran atau mempelajari. Kajian adalah kata yang perlu ditelaah lebih jauh karena tidak dapat dipahami secara langsung oleh semua orang.¹⁰ Kajian perpustakaan dalam pandangan al-Qur'an adalah mempelajari atau mendalami aspek kepustakaan yang bertujuan untuk mengulas ilmu perpustakaan yang lebih terperinci berdasarkan dalil-dalil yang terdapat di dalam al-Qur'an yang berhubungan dengan keilmuan perpustakaan.

Perpustakaan diartikan sebagai sebuah ruangan, bagian sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual.¹¹ Perpustakaan memiliki fungsi sebagai penyimpanan karya manusia, yaitu karya cetak serta karya rekam, Perpustakaan juga berfungsi sebagai sarana pendidikan (edukatif) baik formal maupun non formal, perpustakaan berfungsi sebagai penelitian yang menunjang fungsi Tri Darma Perguruan Tinggi, perpustakaan berfungsi sebagai kultural yaitu perpustakaan menyimpan khazanah budaya bangsa serta meningkatkan nilai dan apresiasi budaya. Perpustakaan berfungsi informatif, artinya informasi yang dibutuhkan oleh pengguna dapat dicari di perpustakaan. Perpustakaan juga

¹⁰ KBBI, *Arti Kata "Kajian"*, <https://kbbi.web.id/kajian> diakses 09 Juli 2018.

¹¹ Sulisty Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993), hal. 3.

memiliki fungsi rekreasi artinya perpustakaan sebagai wadah untuk menikmati rekreasi kultural dengan cara membaca.¹²

Tujuan didirikannya perpustakaan adalah untuk mengumpulkan bahan pustaka, mengolah dan memproses bahan pustaka berdasarkan suatu sistem tertentu, menyimpan dan memelihara koleksi, menjadi pusat informasi, sumber belajar, penelitian, preservasi, rekreasi serta kegiatan ilmiah lainnya, menjadi agen perubahan dan agen kebudayaan dari masa lalu, masa sekarang, dan masa yang akan datang.¹³ Perpustakaan juga didirikan untuk menyediakan fasilitas dan sumber informasi serta menjadi pusat pembelajaran yang secara tidak langsung menciptakan masyarakat yang terdidik, terpelajar, terbiasa membaca dan berbudaya tinggi.¹⁴

Manfaat perpustakaan yaitu, mempercepat penguasaan teknik membaca. Melatih peserta belajar pada arah tanggung jawab ilmiah dan teknologi, membantu tenaga pengajar untuk menemukan sumber-sumber pengajaran, membantu seluruh elemen pendidikan dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, membantu peserta didik dalam kelancaran tugas-tugas belajarnya, menanamkan kebiasaan belajar mandiri oleh peserta didik tanpa bimbingan tenaga

¹² Istianah, *Melalui Perpustakaan Kita Budayakan Falsafah Iqra'*, (Jawa tengah: STAIN Kudus,), hal 203.

¹³ F. Rahayu Ningsih, *Pengelolaan perpustakaan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), hal. 2.

¹⁴ Saidah, *Jurnal Peran Perpustakaan dalam Pengembangan Ilmu Analisis Sejarah pendidikan islam*. Hal. 19 diakses melalui <https://media.neliti.com>. 24 Januari 2019.

pengajar secara langsung, menimbulkan kecintaan terhadap kegiatan pengetahuan baik yang telah dipelajari maupun yang belum dipelajari.¹⁵

Menurut Dr. Subhi Al Salih, Qur'an berasal dari kata "Qara'a" yang berarti bacaan. Kemudian kata Qur'an dipakai untuk Al-Qur'an seperti yang kita ketahui pada saat ini. Definisi Al-Qur'an ialah kalam Allah SWT. yang merupakan mu'jizat yang diwahyukan kepada Rasulullah SAW. yang menjadi petunjuk pedoman dan bagi siapapun yang mengamalkannya serta membacanya dianggap ibadah. Al-Qur'an didefinisikan sebagai kalam Allah yang diturunkan (diwahyukan) kepada nabi Muhammad melalui perantara malaikat Jibril yang merupakan mukjizat yang diriwayatkan secara mutawatir, yang ditulis di mushaf dan membacanya adalah ibadah.¹⁶

Perpustakaan tidak disebutkan secara langsung di dalam al-Qur'an namun konsep-konsep perpustakaan dijelaskan dalam al-Qur'an. Perpustakaan dalam pandangan al-Qur'an meliputi kajian minat baca, fungsi informasi, fungsi pendidikan, fungsi pelestarian. Kajian minat baca terdapat dalam al-Qur'an terdapat pada Q.S. Al-'Alaq 1-5, Q.S. Al-Ankabut:45, Q.S. Al-Qiyamah:16-19, Q.S. Al-muzammil:4, Q.S. An-Naml:92, Q.S. Al-A'laa:6, adapun fungsi pelestarian terdapat pada Q.S. Az-zumar:62, Q.S. Al-Hijr:9. Fungsi informasi terdapat pada Q.S. Al-Qalam:1, Q.S. Ali Imran:138, Q.S. Al-Furqan:6, Q.S. Al-

¹⁵ Fatimah, "*Perpustakaan, Kelebihan, dan Kekurangan*," UIN Imam Bonjol, Vol 2, no. 1, maret 2018 (Padang: UIN Imam Bonjol, 2018), hal. 33.

¹⁶ Taufiq Adnan Amal, *Rekontruksi Sejarah Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Pustaka Alvabet, 2001), Hal. 46.

Baqarah:2, Q.S. Al-Isra':9, Q.S. al-Hujurat: 6, Q.S.al- Qamar:53. Fungsi pendidikan Q.S. at-Taubah : 122, Q.S. al-Mujadalah: 11, Q.S. Shad: 29.

2. Kaitan Kajian Perpustakaan dengan Minat Baca Mahasiswa

Kaitan berasal dari kata kait yang memiliki arti berhubungan atau bersangkutan. Kaitan adalah keterhubungan antara suatu objek dengan objek yang lain yang memiliki kesamaan dibidang tertentu.¹⁷ Kajian berasal dari kata kaji yang berarti menyelidiki, memeriksa, menguji dan menelaah.¹⁸ Perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual.¹⁹ Kaitan kajian perpustakaan dengan minat baca adalah meneliti keterhubungan antar objek-objek kajian kepustakaan dengan minat baca.

Kajian perpustakaan sendiri bisa dilihat dari tujuan perpustakaan yaitu, penyimpanan, penelitian, informasi, pendidikan dan kultural. Perpustakaan sebagai sumber informasi harus mampu menyediakan informasi sesuai dengan kebutuhan penggunanya. Untuk menumbuhkan minat baca khususnya minat baca mahasiswa maka kita perlu merujuk kepada hukum 5 S. Ranganathan yang berbunyi "setiap buku ada pembacanya dan setiap pembaca ada bukunya". Perpustakaan tidak hanya sebagai fungsi informasi namun juga memiliki fungsi

¹⁷ KBBI, *Arti Kata "Kaitan"*, <https://kbbi.web.id/kaitan>, diakses 11 Juli 2018.

¹⁸ KBBI, *Arti Kata "Kajian"*, <https://kbbi.web.id/kajian>, diakses 11 Juli 2018.

¹⁹ Sulistyio Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia PustakaUtama, 1993), hal. 3.

kultural yaitu tujuan membaca untuk rekreasi rohani. Fungsi ini biasanya menyediakan berbagai macam bahan bacaan yang dapat menarik minat baca mahasiswa seperti koleksi-koleksi terbaru (*uptodate*).²⁰

3. Minat Baca Mahasiswa S1 Prodi Ilmu Perpustakaan

Minat adalah kesukaan atau kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat baca adalah kecenderungan hati yang tinggi atau gairah untuk membaca. Kesukaan untuk membaca merupakan keterampilan dasar untuk belajar dan untuk memperoleh kesenangan. Minat baca akan menjadi kebiasaan membaca jika tersedia bahan bacaan yang sesuai untuk dibaca dan ada waktu untuk membaca. Membaca merupakan alat bagi orang-orang yang melek huruf untuk membaca jendela ilmu pengetahuan dan pengalaman yang luas dan mendalam melalui karya cetak atau karya tulis.²¹ Mahasiswa ilmu perpustakaan harus melek huruf dan mengetahui banyak informasi dengan cara membaca karena mahasiswa ilmu perpustakaan adalah calon cikal bakal pustakawan yang akan mengelola, menyeleksi, dan menyebarkan informasi. Untuk menyebarkan informasi mahasiswa ilmu perpustakaan harus banyak membaca supaya bisa menyeleksi informasi secara tepat dan akurat.

²⁰ Ibid., hal. 28.

²¹ A. Ridwan Siregar, *Pembinaan Minat Baca Anak*, (Sumatra Utara: Departemen Studi Perpustakaan dan Informasi Universitas Sumatra Utara: 2008), hal. 1.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Kajian pustaka pada pembahasan ini pada dasarnya adalah untuk mendapat gambaran hubungan topik yang akan dibahas disini dengan topik yang telah diteliti oleh peneliti sebelumnya. Disamping itu, juga buku-buku atau kitab-kitab yang membahas tentang penelitian ini, sehingga dalam penulisan skripsi ini tidak ada pengulangan materi penelitian secara mutlak.

Menurut penelusuran yang telah peneliti lakukan, belum ada kajian yang membahas seperti yang akan diteliti oleh penulis. Namun ada beberapa tulisan yang berkaitan dengan perpustakaan dalam Al-Qur'an.

Pertama, penelitian berjudul *Peran Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di SD Negeri 6 Batu Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang* tahun 2015 yang ditulis oleh Dian Indramayana. A. mahasiswi UIN Alauddin Makasar. Skripsi ini berisi tentang bagaimana cara membuat siswa betah berlama-lama berada di dalam perpustakaan serta berusaha mengetahui apa yang paling digemari oleh siswa SD.

Kedua, penelitian berjudul *Meningkatkan Minat Membaca Permulaan Melalui Media Buku Cerita Bergambar Pada Anak Kelompok B TK Pamardisiwi Madureso, Temanggung* tahun 2013 ditulis oleh Sekar Arum Marlinawati, mahasiswi Universitas Negeri Yogyakarta. Skripsi ini berisi tentang penelitian terhadap anak dengan menggunakan media buku cerita bergambar, melihat

apakah ada ketertarikan anak terhadap minat baca dengan adanya buku cerita bergambar.

Ketiga, penelitian berjudul *Perpustakaan Dalam Pandangan AL-Qur'an (Analisis Konseptual Terhadap Eksistensi Perpustakaan Dalam Masyarakat Islam)* Tahun 2012 oleh Nidaul Haq, mahasiswi UIN Sunan Kalijaga yang berjudul Dalam skripsi ini membahas tentang hubungan AL-Qur'an dengan peran yang dimiliki perpustakaan sehingga menyebabkan umat Islam mengalami kemajuan dalam ilmu pengetahuan dan peradaban dan bagaimana eksistensi perpustakaan di dalam masyarakat Islam.

Letak perbedaan ketiga kajian tersebut dengan kajian ini adalah kajian tersebut membahas mengenai beberapa hal yaitu yang pertama, tentang Peran Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SD Negeri 6 Batu Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang, kedua tentang Meningkatkan Minat Membaca Permulaan Melalui Media Buku Cerita Bergambar Pada Anak Kelompok B TK Pamardisiwi Madureso, Temanggung. Ketiga, *Perpustakaan Dalam Pandangan AL-Qur'an (Analisis Konseptual Terhadap Eksistensi Perpustakaan Dalam Masyarakat Islam)*. Sementara kajian yang ingin penulis teliti ini lebih menekankan kepada *Perpustakaan Dalam Pandangan Al-Qur'an Dan Kaitannya Dengan Minat Baca Mahasiswa Prodi S-I Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh Angkatan 2016*.

B. Perpustakaan dalam Pandangan Al-Qur'an

1. Kajian minat baca

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang. Minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari itulah diperoleh kepuasan.¹ Membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis dengan melisankan atau hanya dalam hati. Membaca juga berarti mengeja atau melafalkan apa yang tertulis.² Jadi, dapat disimpulkan bahwa minat baca merupakan suatu sikap batin dari dalam diri seseorang yang merupakan perasaan senang membaca terhadap suatu hal tertentu dikarenakan kemauan dan perasaan senang yang timbul dari dorongan batin seseorang yang dilakukan tanpa paksaan.

Dalam al-Qur'an juga terdapat beberapa surat yang menjelaskan tentang pentingnya membaca ayat-ayat tersebut yaitu:

a. Q.S al-Alaq 1-5

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

*“Bacalah dengan menyebut nama tuhanmu yang maha menciptakan {1}”*³

Realisasi perintah membaca tidak mengharuskan adanya suatu teks tertulis sebagai objek bacaan, tidak pula harus diucapkan sehingga

¹ Slameto, *belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010 hal. 180.

² KBBI, *Arti Kata “Membaca”*, <https://kbbi.web.id/membaca> diakses 10 Desember 2017.

³ Al-Qur'an, AL-‘Alaq : 1.

terdengar oleh orang lain.⁴ Objek membaca yang dimaksud bersifat umum mencakup segala sesuatu yang dapat dijangkau oleh kata tersebut. Dapat disimpulkan bahwa *iqra'* yang dimaksud bukan hanya membaca teks ataupun naskah tetapi bisa bermakna menelaah, meriset, merenungkan, bereksperimen, berkotemplasi, dan sebagainya.⁵

b. Q.S. al-Ankabut:45

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ
الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ
أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾

“*Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu.....*”⁶

Untuk menarik manfaat lebih banyak dari apa yang terbentang di alam raya ayat-ayat ini berpesan kepada nabi Muhammad dan terlebih lagi pada umatnya bahwa *bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu alkitab yakni al-Qur'an*”. Kata *utlu* terambil dari kata *tilawah*, yang pada mulanya berarti mengikuti. Seseorang yang membaca adalah seseorang yang hati atau lidahnya mengikuti apa yang terhidang dari lambang-lambang bacaan, huruf demi huruf, bagian demi bagian dari apa yang dibacanya.

⁴ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah; Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hal. 393.

⁵ Aam Amiruddin, *Tafsir Al-Qur'an Kontemporer*, (Bandung: Khazanah Intelektual, 2004), hal. 238.

⁶ Al-Qur'an, al- Ankabut: 45.

Al-Qur'an membedakan penggunaan kata *utlu* dengan kata *iqra'* yang juga mengandung pengertian yang sama yaitu perintah membaca. Kata *tilawah* jika yang dimaksud adalah membaca, maka objek bacaannya adalah sesuatu yang agung dan suci atau benar. Adapun *qira'ah*, maka objeknya lebih umum, mencakup yang suci maupun tidak suci, kandungannya boleh jadi positif ataupun negatif. Pada Qur'an surat al-Ankabut menggunakan kata *utlu* karena objek bacaannya adalah wahyu. Sedangkan perintah membaca pada wahyu pertama adalah *iqra'* yang objeknya dapat mencakup segala macam bacaan, termasuk wahyu-wahyu Al-qur'an boleh jadi juga, kata *utlu* yang secara harfiah berarti ikuti yang dipilih untuk teks-teks yang objeknya suci atau benar, untuk mengisyaratkan bahwa apa yang dibaca itu hendaknya diikuti dengan pengamalan.⁷

c. Q.S. al-Qiyamah 16-19

لَا تُحَرِّكْ بِهِ لِسَانَكَ لِتَعْجَلَ بِهِ ۚ إِنَّ عَلَيْنَا
 جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ ۚ فَإِذَا دُفِعَ عَنْهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ ۚ
 ثُمَّ إِنَّ عَلَيْنَا بَيَانَهُ ۚ

“Janganlah kamu menggerakkan lidahmu untuk (membaca) Al-Qur'an karena hendak cepat-cepat (menguasai)nya. Sesungguhnya atas tanggungan Kami-lah mengumpulkannya (di dalam) dadamu dan (membuatmu) pandai membacanya. Apabila Kami telah selesai membacakannya maka ikutilah bacaan itu”.⁸

⁷ M. Quraish Shihab, *Op Cit.*, hal. 506.

⁸ Al-Qur'an, al-Qiyamah: 16-19.

Dalam ayat ini Tuhan menjelaskan kepada Nabi Muhammad bagaimana cara beliau menerima Al-Qur'an bila wahyu itu datang dibawakan oleh malaikat Jibril. Bahwa saat Jibril datang membawakan wahyu, baru saja ketika Jibril membacakan pangkal wahyu, beliau telah menggerakkan lidah menirukan bacaan itu. Jika malaikat datang membaca wahyu hendaklah beliau mendengarkan terlebih dahulu baik-baik dengan tidak perlu beliau ikuti sebelum wahyu selesai dengan ucapan lidahnya. Karena telah dijamin oleh Allah sendiri bahwa mana saja wahyu yang datang kepada diri beliau, tidak ada yang akan hilang. Bahkan semuanya akan terkumpul di dalam ingatan, dalam hafalan beliau, tidak ada yang akan berserakan. "*Dan membacakannya*" pada ujung ayat 17. Artinya bahwa cara bacaan al-Qur'an itu pun akan diajarkan dan dijamin juga oleh Allah.

"Maka apabila telah kami baca akan dia." (pangkal ayat 18). Yang dimaksud dengan ucapan Kami di sini adalah malaikat yang akan bertindak membaca al-Qur'an menurut apa yang diperintahkan oleh Allah. Sebab malaikat itu bertindak atas izin Allah dan atas perintah Allah, "*Maka ikutilah bacaannya itu.*". Yakni setelah malaikat membacanya barulah beliau mengikuti sepanjang bacaan Jibril. Sehingga bacaan al-Qur'an itu benar-benar asli menurut yang diterima dari Jibril dan Jibril menerima dari Allah.⁹

d. Q.S. al-Muzammil ayat 4

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ﴿٤﴾

⁹ Hamka, *Tafsir Al-Azhar* jilid 10 ed. lux., (Selangor: Pustaka Nasional Pte Ltd, 2007), hal. 7761.

“....Dan bacalah Al-Qur'an dengan perlahan-lahan”¹⁰

Bacalah al-Qur'an dengan perlahan (tartil) karena yang demikian itu lebih membantu untuk memahami dan merenungkannya, menghadirkan hati ketika membaca, tidak hanya sekedar mengeluarkan huruf-huruf dari tenggorokan. Hikmah membaca secara tartil adalah memungkinkan perenungan hakikat-hakikat ayat dan detailnya. Sebaliknya kecepatan dalam membaca menunjukkan ketidakpahaman akan makna-makna yang terkandung di dalamnya. Barang siapa yang senang dengan sesuatu, maka dia senang pula untuk menyebutkannya dan orang yang senang terhadap sesuatu tentu tidak akan suka melewatinya dengan cepat.¹¹

e. Q.S. an-Naml:92

وَأَنْ أَتْلُوا الْقُرْآنَ ۚ فَمَنْ أَهْتَدَىٰ فَإِنَّمَا يَهْتَدَىٰ
لِنَفْسِهِ ۚ وَمَنْ ضَلَّ فَقُلْ إِنَّمَا أَنَا مِنَ الْمُنذِرِينَ ﴿٩٢﴾

“.....Dan agar aku membacakan Al-Qur'an (kepada manusia) maka barang siapa mendapat petunjuk maka sesungguhnya dia mendapat petunjuk (kebaikan) dari-Nya.....”¹²

Dalam ayat ini Allah memerintahkan untuk membaca Al-Qur'an beserta seluruh yang ada di dalamnya untuk manusia mencari tahu rahasia-rahasia, mengetahui bukti-bukti keberadaan dan keesaan Allah di jagad raya sehingga keimanan manusia bertambah dan jiwa memburatkan cahaya. Membaca Al-Qur'an artinya membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan mencermati dan menjadi sebab mendapat petunjuk menuju kebaikan. “Barang siapa mendapat petunjuk

¹⁰ Al-Qur'an, al-Muzammil:4.

¹¹ Ahmad Mustafa Al Maragi, *Tafsir Al Maragi*, (Semarang: Toha Putra, 1993), hal. 191.

¹² Al-Qur'an, an-Naml: 92.

menuju kebenaran dan keimanan manfaat baiknya makna kembali pada dirinya sendiri. Dengan kata lain barangsiapa mendapatkan petunjuk, iman dan memiliki pandangan yang bisa menyelamatkannya, manfaat baik dari usaha, peras keringat dan pemikirannya akan kembali kepada dirinya sendiri.¹³

f. Q.S. al-A’La:6

سُنُقْرُؤْكَ فَلَا تَنْسَى

“Kami akan membacakan Al-Qur’an kepadamu (Muhammad) maka kamu tidak akan lupa”.¹⁴

Kami akan mnurunkan kepadamu (Muhammad) sebuah kitab yang harus engkau baca. Jangan sekali-kali engkau melupakan setelah di turunkannya. Dan apabila wahyu telah sampai kepadanya ayat-ayat Al-Qur’an kepada belia selalu memperbanyak pengucapannya dikarenakan takut lupa.

Membaca merupakan sebuah kebutuhan dengan membaca seseorang dapat memperoleh berbagai informasi yang dibutuhkan, terangsang kreativitasnya, mendorong timbulnya keinginan untuk dapat berfikir kritis dan sistematis, memperluas dan memperkaya wawasan serta membentuk kepribadian yang unggul dan kompetitif.

g. Q.S. Thaha: 114

¹³ Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsir Al-Wasith jilid 2*, (Jakarta: Gema Insani, 2013) , hal. 840.

¹⁴ Al-Qur’an, al-A’La: 6.

فَتَعَلَىٰ اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ ۚ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ
 قَبْلِ أَنْ يُقْضَىٰ إِلَيْكَ وَحْيُهُ ۚ وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا



Artinya: Maka Maha Tinggi Allah Raja Yang sebenar-benarnya, dan janganlah kamu tergesa-gesa membaca al-Qur'an sebelum disempurnakan mewahyukannya kepadamu, dan katakanlah: Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan”.

Dalam ayat ini disarankan agar tidak tergesa-gesa dalam membaca al-Qur'an sebelum disempurnakan pewahyuanannya agar tidak salah dalam memahami dan mengajarkannya supaya ilmu pengetahuan dapat bertambah.¹⁵

Adapun indikator minat baca pada seseorang menurut Burs dan Lowe yaitu:

- a. Kebutuhan terhadap bacaan
- b. Tindakan untuk mencari bacaan
- c. Rasa senang terhadap bacaan
- d. Ketertarikan terhadap bacaan
- e. Keinginan untuk selalu membaca
- f. Tindak lanjut (menindak lanjuti dari apa yang dibaca).

2. Informasi

a. Q.S. al-Qalam:1

بِالْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُونَ ۚ

¹⁵ Tafsir surat Q.S. Thaha diakses melalui <https://learn-quran.co>. tanggal 24 Januari 2019.

*Artinya: Nun, demi kalam dan apa yang mereka tulis.*¹⁶

Allah bersumpah dengan huruf Nun, kalam, (pena, alat tulis), dan tulisan.

Bersumpah dengannya berarti menggagungkan nilainya dan memberikan arahan ditengah umat yang belum terarah untuk belajar melalui baca tulis dikalangan umat Islam yang masih terbelakang dan jarang yang mengetahui, padahal baca tulis memiliki peranan yang sangat penting sehingga perlu dikembangkan dikalangan umat Islam supaya akidah dan manhaj-manhaj kehidupan bertumpu atasnya dan dapat disebarluaskan keseluruh penjuru dunia.¹⁷

b. Q.S. Ali Imran:138

 هَذَا بَيَانٌ لِلنَّاسِ وَهُدًى وَمَوْعِظَةٌ لِّلْمُتَّقِينَ

*Artinya: (Al-Quran) ini adalah penerangan bagi seluruh manusia, dan petunjuk serta pelajaran bagi orang-orang yang bertakwa.*¹⁸

Di dalam kitab al-Qur'an terdapat kebenaran, petunjuk, cahaya nasehat dan pelajaran. Kalimat yang mengandung petunjuk tidak dapat ditangkap dan dicerna kecuali oleh hati yang beriman dan terbuka untuk menerima petunjuk.¹⁹

c. Q.S. al-Furqan:6

قُلْ أَنزَلَهُ الَّذِي يَعْلَمُ السِّرَّ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ إِنَّهُ

كَانَ غَفُورًا رَّحِيمًا 

¹⁶ Al-Qur'an, al-Qalam:1.

¹⁷ Sayyid Quthb, *Tafsir Fii zhilalil Qur'an* jilid 7, (Jakarta: Gema Insani Press, 2003), hal. 93.

¹⁸ Al-Qur'an, Ali Imran:138.

¹⁹ Sayyid Quthb, Op. Cit., hal. 167.

*Artinya: Katakanlah al-Qur'an itu diturunkan oleh Allah yang mengetahui rahasia di langit dan di bumi. Sesungguhnya Dia adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.*²⁰

Al-Qur'an mengandung kisah kisah terdahului dan terkemudian dengan pemberitaan yang hak dan benar sesuai dengan kejadiannya yang di masa lalu maupun di masa mendatang. Allah mengetahui apa yang ghaib di langit dan di bumi, mengetahui semua rahasia yang tersembunyi sebagai pengetahuan Allah terhadap hal-hal yang nyata.²¹

d. Q.S. al-Baqarah:2

ذَٰلِكَ أَلْكَتَبُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٢﴾

*Artinya: Kitab al-Qur'an ini tidak ada keraguan padanya, petunjuk bagi mereka yang bertakwa.*²²

Al-Qur'an sebagai petunjuk, cahaya, pemandu, penasehat, pemberi penjelasan bagi orang yang bertaqwa. Orang yang ingin mendapatkan petunjuk al-Qur'an harus datang kepadanya dengan hati yang bersih. Dengan hati yang tulus murni, dan hati yang merasa takut serta berhati-hati khawatir berada dalam kesesatan dan diperdayakan oleh kesesatan. Pada saat seperti itulah terbukalah rahasiadan cahaya al-Qur'an tercurah dengan hati yang dating kepadanya dengan takwa.²³

²⁰ Al-Qur'an, al-Furqan:6.

²¹ Tafsir surat Al-Furqan diakses melalui <https://learn-quran.co>. tanggal 10 Desember 2018.

²² Al-Qur'an, al-Baqarah:2.

²³ Sayyid Quthb, Op. Cit., hal. 46.

e. Q.S. al-Isra':9

إِنْ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ
الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا



Artinya: Sesungguhnya al-Qur'an ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih lurus dan memberi kabar gembira kepada orang-orang mukmin yang mengerjakan amal saleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar.²⁴

Al-Qur'an memberi petunjuk ke jalan yang lurus dalam menyingkronkan antara lahir dan batin manusia, antara perasaan dan perilaku dan antara aqidah dan amal. Sehingga pandangan pemeluknya akan menerawang ke alam samawi sedang ia di muka bumi. Setiap karyanya menjadi ibadah jika diarahkan niatnya kepada Allah walaupun pekerjaannya itu berupa kesenangan dan berisi kenikmatan hidup duniawi.²⁵

f. Q.S. al-Hujurat: 6

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنْ جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَنْ
تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْبِحُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ



Artinya: "hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa

²⁴ Al-Qur'an, al-Isra':9 .

²⁵ Sayyid Quthb,, Op. Cit., hal. 240.

mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu”.

Jika seseorang datang membawa berita maka jangan tergesa-gesa menerima berita itu tetapi telitilah terlebih dahulu kebenarannya. Hal ini penting dilakukan agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan dan kecerobohan mengikuti berita itu yang akhirnya kamu menyesali perbuatan mu itu yang teranjur kamu lakukan. Ayat ini memberikan tuntunan kepada kaum muslimin agar berhati-hati dalam menerima berita terutama jika bersumber dari orang fasik.²⁶

g. Q.S.al- Qamar:53

وَكُلُّ صَغِيرٍ وَكَبِيرٍ مُّسْتَطَرٌّ ﴿٥٣﴾

Artinya: Dan segala urusan yang kecil maupun yang besar adalah tertulis.

Semua aktivitas yang di lakukan manusia baik perkataan maupun perbuatan yang baik maupun yang buruk, baik besar maupun kecil tercatat di dalam buku catatan masing-masing.²⁷

3. Pendidikan

a. Q.S. at-Taubah : 122

²⁶Tafsir surat Q.S. al-Hujurat diakses melalui <https://.learn-quran.co>. tanggal 24 Januari 2019.

²⁷ Tafsir surat Q.S. al-Qamar diakses melalui <https://.learn-quran.co>. tanggal 24 Januari 2019.

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِن
كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا
قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴿١٢٢﴾

Artinya: Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.²⁸

Dari sini dapat dipahami bahwa betapa pentingnya pengetahuan bagi kelangsungan hidup manusia. Dengan pengetahuan manusia akan mengetahui apa yang baik dan apa yang buruk, yang benar dan yang salah, yang membawa manfaat dan membawa mudarat.

b. Q.S. al-Mujadalah: 11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي
الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُزُوا
فَانْشُزُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا
الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: Wahai orang yang beriman apabila dikatakan kepadamu berlapang-lapanglah di dalam majelis, maka berlapanglah niscaya Allah akan memberikan kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, berdirilah kamu maka berdirilah, niscaya Allah akan

²⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, edisi yang disempurnakan, jil. 4, (Jakarta: Departemen Agama, 2009), hal. 231.

mengangkat derajat orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.²⁹

Ayat di atas menunjukkan bahwa orang yang beriman dan berilmu pengetahuan diangkat derajatnya oleh Allah SWT. beberapa derajat. Derajat yang dimaksudkan dapat bermakna kedudukan, kelebihan atau keutamaan dari makhluk lainnya, dan hanya Allah yang lebih mengetahuinya tentang bentuk dan jenisnya serta kepada siapa yang akan ditinggikan derajatnya.

c. Q.S. Shad: 29

كُتِبَ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكٌ لِّيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ وَلِيَتَذَكَّرَ
أُولُوا الْأَلْبَابِ ﴿٢٩﴾

Artinya: Ini adalah sebuah kitab yang kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayatnya dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai fikiran.

Al-Qur'an diturunkan agar ayat-ayatnya dihayati dan paham dan agar orang-orang yang berakal sehat menggunakan akal budinya untuk mendapat peajaran darinya dan mengamalkan kandungannya.³⁰

4. Pelestarian

a. Q.S. az-Zumar:62

²⁹ Ibid., hal. 23.

³⁰ Tafsir surat Q.S. Shaad diakses melalui <https://.learn-quran.co>. tanggal 24 Januari 2019.

اللَّهُ خَلَقَ كُلَّ شَيْءٍ ۖ وَهُوَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ وَكِيلٌ ﴿٦٢﴾

*Artinya: Allah menciptakan segala sesuatu dan Dia memelihara segala sesuatu.*³¹

Kepada Allah lah langit dan bumi tunduk. Dia mengaturnya selaras dengan apa yang Dia kehendaki. Ia berjalan selaras dengan system yang telah ditakdirkan Nya.³²

b. Q.S. al-Hijr:9

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٩﴾

*Artinya: Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan al-Qur'an dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya.*³³

Al-Qur'an terpelihara tidak berkurang dan berubah, tidak bercampur dengan kebatilan, dan tidak tersentuh perubahan. Ia membimbing mereka kepada kebenaran dengan perhatian dan pemeliharaan Allah. Al-Qur'an terjaga dari perubahan dan pengubahan, terpelihara dari kesia-siaan dan Penyimpangan.³⁴

³¹ Al-Qur'an, az-Zumar: 62.

³² Sayyid Quthb, *Tafsir Fii zhilalil Qur'an* jilid 7, (Jakarta: Gema Insani Press, 2003), hal. 93.

³³ Al-Qur'an, al-Hijr:9.

³⁴ Sayyid Quthb, Op. Cit., hal. 125.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Metode kualitatif adalah metode sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹

Jenis penenilaian ini menggunakan penelitian studi dokumen/teks (*Dokument Study*). *Dokument study* merupakan jenis penelitian kualitatif yang berbasis pada dokumen. Dengan kata lain, penelitian ini menitik beratkan pada analisis atau interpretasi bahan tertulis berdasarkan konteksnya. Bahan yang diteliti bisa berupa buku teks, surat kabar, majalah, film, catatan harian, naskah sastra, artikel, dan sebagainya.²

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini di fokuskan di Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang beralamat di Jl. Syeikh Abdul Rauf, Kel. Kopelma Darussalam, Kec. Syiah Kuala, Kota Banda Aceh, penelitian ini dilakukan pada tanggal 05 Maret 2018-03 januari 2019. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh dari pengamatan dilapangan dan hasil wawancara yang menjadi data dari penelitian,

¹ Lexy Maleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 4.

² Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skirpsi dan Tesis*. (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), hal. 12.

khususnya yang terkait dengan Minat Baca Mahasiswa Prodi S-I Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh Angkatan 2016.

C. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang atau organisasi yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Sifat dan keadaan yang dimaksud, bisa berupa sifat, kuantitas, dan kualitas yang bisa berupa perilaku, kegiatan, pandangan peneliti, pendapat, sikap pro-kontra, simpati-antipati, keadaan batin dan juga bisa berupa proses. Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi).³ Subjek penelitian atau seseorang yang memberikan informasi terkait judul penelitian adalah Mahasiswa jurusan ilmu perpustakaan angkatan 2016 fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Orang yang memberikan informasi pada penelitian ini disebut informan. Informan adalah orang yang diharapkan dapat memberikan informasi tentang situasi dan kondisi pada latar belakang. Didalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi melainkan *social situation* (situasi social).

Situasi sosial dapat dinyatakan sebagai objek penelitian yang ingin diketahui apa yang terjadi di dalamnya pada situasi sosial atau objek penelitian ini, peneliti dapat mengamati secara mendalam aktivitas atau kegiatan yang

³ Sugiono, *Metodelogi penelitian kualitatif: untuk penelitian yang bersifat eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif*, (Bandung: Alfabeta, Oktober 2017), hal. 96.

dilakukan mahasiswa di Fakultas Adab dan Humaniora. Situasi sosial terdiri dari tiga elemen, yaitu, tempat (*place*), pelaku (*actor*), aktivitas (*activity*).⁴

Adapun penentuan informan dalam penelitian dilakukan secara *purposive sampling*. Alasan peneliti menggunakan tehnik ini dikarenakan peneliti menentukan ciri khusus informan yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Adapun informan pada penelitian ini meliputi kriteria dibawah ini:

1. Mahasiswa yang berstatus aktif pada jurusan ilmu perpustakaan angkatan 2016 Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Tidak cacat atau tuna wicara dan dapat diajak berkomunikasi.
3. Bersedia menjadi informan.

D. Batasan Penelitian

Berdasarkan hasil identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, banyak hal yang perlu dibahas mengenai kajian perpustakaan dalam pandangan al-Quran tetapi peneliti memfokuskan pada bidang kajian minat baca, informasi, pendidikan dan pelestarian.

E. Asumsi Penelitian

Asumsi adalah pernyataan yang dapat diuji kebenaran secara empiris berdasarkan pada penemuan, pengamat dan percobaan dalam penelitian yang dilakukan sebelumnya.⁵

⁴ Ibid., 96.

Berdasarkan pengamatan dan penelitian pendahulu yang penulis lakukan sehubungan dengan judul ini, maka penulis berasumsi bahwa:

1. Minat baca mahasiswa prodi S-I Ilmu Perpustakaan bervariasi.
2. Mahasiswa prodi S-I Ilmu Perpustakaan kurang memahami konsep perpustakaan yang tertuang di dalam Al-Qur'an.

F. Kredibilitas

Uji kredibilitas adalah uji keabsahan data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian. Dalam hal ini, kredibilitas instrument pada penelitian ini menggunakan bahan referensi, jenis referensi yang penulis gunakan meliputi tafsir, buku, dan jurnal. Disini penulis menggunakan tafsir *Tafsir Al-Qur'an Kotemporer*, *Tafsir Al-Misbah*, *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an di Bawah Naungan Al-Qur'an*, *Tafsir Al-Azhar*, *Tafsir Al Maragi*, *Tafsir Al-Wasith*, jurnal yang digunakan *Peran Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat; survey At Public Library Of Suoth Jakarta District*, *Perpustakaan dan kepustakawanan di Dunia Islam pada masa Klasik*, *Majalah media pustakawan*, menggunakan buku *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, *Tafsir Al-Azhar*, yang dimaksud bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti berupa alat bantu perekam data seperti kamera, dan alat rekam suara.⁶

⁵ Edi Slamet Irianto, dkk, *Pajak Kepemimpinan dan Masa Depan*, (Semarang: Kanwil DJP Jawa Tengah I, 2013), hal. 140, melalui [Http://google books.co.id](http://google books.co.id), 11 Oktober 2018.

⁶ Sugiono, Op. Cit., hal.192.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan antara dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam. Dalam penelitian ini penulis menggunakan bentuk wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data.⁷ Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Pertanyaan yang ditanyakan kepada informan yakni mahasiswa prodi Ilmu Perpustakaan angkatan 2016 FAH UIN Ar-Raniry mencakup tentang perpustakaan dalam pandangan Al-Qur'an dan kaitannya dengan minat baca. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi secara mendalam, cepat, dan langsung dari informan, serta memiliki kebebasan dalam bertanya sehingga penulis dapat menilai jawaban dari informan. Peneliti melakukan wawancara untuk memperoleh data dengan cara mewawancarai informan secara langsung maupun melalui via telpon seluler.

Dari hasil wawancara yang penulis dapatkan melalui informan, penulis menarik jawaban atas pertanyaan-pertanyaaan yang telah penulis ajukan dan

⁷ Ibid., hal.114.

menambah informasi yang dianggap penting bagi penulis yang dapat menjawab semua pertanyaan tentang bagaimana perpustakaan dalam pandangan Al-Qur'an dan kaitannya dengan minat baca mahasiswa prodi S-I ilmu perpustakaan angkatan 2016 FAH UIN Ar-Raniry Banda Aceh .

2. Dokumentasi

Dalam buku “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, karya Lexy J. Moleong⁸, Guba dan Lincoln mengungkapkan bahwa dokumentasi ialah setiap bahan tertulis. Dokumentasi sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumentasi sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.⁸ Sedangkan menurut Sugiyono, dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁹

Di dalam penelitian ini, dokumentasi yang penulis gunakan adalah ayat-al-qur'an yang berkaitan dengan fungsi-fungsi perpustakaan.

H. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis dirasa belum

⁸ Moleong, J. Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1989), hal.161.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 329.

memuaskan maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu hingga diperoleh data yang dianggap kredibel.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model Miles dan Huberman. Analisis data model Miles dan Huberman meliputi:

1. *Data Collection* (Pengumpulan data)

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan cara observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan dari ketiganya (triangulasi).

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data yang selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

3. *Data Display* (penyajian Data)

Penyajian data yang penulis gunakan ialah bentuk uraian singkat berupa teks naratif dan disertai dengan bagan yang menghubungkan yang menunjukkan kaitan perpustakaan dalam pandangan Al-Qur'an dengan minat baca.

4. *Conclusion Drawing Verification*

Conclusion Drawing Verification adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁰

Berdasarkan analisis deskriptif, data yang telah diperoleh disajikan apa adanya untuk memperoleh gambaran tentang fakta yang ada di lapangan. Teknik analisis data dilakukan melalui langkah-langkah dengan cara pemilihan, penyederhanaan, menggolongkan data dan membuang data yang tidak perlu, kemudian penulis menarik kesimpulan dari data-data yang ingin di ambil tentunya sesuai dengan penelitian ini.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: untuk penelitian yang bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif* (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 132.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Fungsi Perpustakaan dan Al-Qur'an

Perpustakaan adalah institusi yang menyimpan dan mengelola berbagai informasi dalam bentuk apapun untuk menunjang kebutuhan penggunanya. Perpustakaan mempunyai peran yang sangat penting karena membantu proses kegiatan belajar dan mengajar serta mendukung fungsi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Perpustakaan berperan penting bagi kemajuan masa depan suatu bangsa, bahkan bangsa yang cerdas dilihat dari perpustakaan negaranya. Dimana perpustakaan merupakan tempat pelestarian bahan pustaka yang menyimpan khazanah bangsa yang berfungsi sebagai sumber informasi ilmu pengetahuan dan teknologi.¹ Perpustakaan juga sebagai sumber ilmu, sumber informasi sekaligus sebagai sumber belajar sepanjang hayat bagi segenap lapisan masyarakat sehingga mendorong masyarakat untuk memiliki ilmu pengetahuan yang cukup. Perpustakaan juga sebagai salah satu penunjang dalam meningkatkan sumber belajar sekaligus sebagai wadah dari berbagai disiplin ilmu pengetahuan. Oleh karena itu perpustakaan harus terus menerus berusaha membantu masyarakat untuk gemar membaca.

Membaca merupakan budaya cerdas dan suatu kegiatan yang sangat penting. Perintah membaca merupakan wahyu pertama yang terdapat dalam surat al-'Alaq. al-Qur'an sebagai kitab suci dan pedoman hidup bagi umat Islam

¹Istianah, *Melalui Perpustakaan Kita Budayakan Falsafah Iqra*, (Jawa Tengah: STAIN Kudus), hal.201.

mengedepankan budaya membaca. Hal ini menunjukkan bahwa membaca merupakan suatu kebutuhan yang harus terpenuhi, dengan membaca otak terangsang sehingga dapat berfikir kreatif dan sistematis, serta memperluas wawasan. Perintah membaca merupakan perintah yang paling berharga yang diberikan kepada umat manusia, karena membaca dapat mengantarkan manusia mencapai derajat kemanusiaan yang sempurna. Bahkan Allah SWT. juga berjanji akan meninggikan derajat orang-orang yang berilmu pengetahuan dalam Q.S. Mujaadalah:11, sehingga tidak berlebihan jika dikatakan bahwa membaca adalah syarat utama guna membangun peradaban.

Perintah baca tulis dalam ajaran Islam berkaitan erat dengan pentingnya ilmu pengetahuan bagi kehidupan seorang muslim, dan pentingnya pelestarian ilmu pengetahuan untuk kehidupan generasi sesudahnya.² Didalam al-Qur'an banyak sekali ayat-ayat yang membahas konsep-konsep perpustakaan seperti kajian minat baca, fungsi informasi, fungsi pendidikan, dan fungsi pelestarian. pentingnya belajar ilmu pengetahuan.

Perpustakaan tidak disebutkan secara langsung di dalam al-Qur'an namun konsep-konsep perpustakaan dijelaskan dalam al-Qur'an. Perpustakaan dalam pandangan al-Qur'an meliputi kajian minat baca, fungsi informasi, fungsi pendidikan, fungsi pelestarian. Kajian minat baca terdapat dalam al-Qur'an terdapat pada Q.S. Al-'Alaq 1-5, Q.S. Al-Ankabut:45, Q.S. Al-Qiyamah:16-19, Q.S. Al-muzammil:4, Q.S. An-Naml:92, Q.S. Al-A'laa:6, adapun fungsi

² Agus Rifai. *Perpustakaan islam: Konsep, Sejarah, Dan Kontribusinya Dalam Membangun Peradaban Islam Masa Klasik*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2013), hal.43.

pelestarian terdapat pada Q.S. Az-zumar:62, Q.S. Al-Hijr:9. Fungsi informasi terdapat pada Q.S. Al-Qalam:1, Q.S. Ali Imran:138, Q.S. Al-Furqan:6, Q.S. Al-Baqarah:2, Q.S. Al-Isra':9, Q.S. al-Hujurat: 6, Q.S.al- Qamar:53. Fungsi pendidikan Q.S. at-Taubah : 122, Q.S. al-Mujadaalah: 11, Q.S. Shad: 29.

B. Kaitan al-Qur'an dan minat baca

Meningkatkan minat baca sangat penting dilakukan karena tingkat literasi berbanding lurus dengan kesejahteraan masyarakat. Pentingnya membaca tidak terlepas dari peran perpustakaan sebagai institusi penyedia layanan jasa informasi berupa bahan bacaan. Perpustakaan tidak hanya sekedar tempat yang menyediakan koleksi bahan pustaka, akan tetapi juga *learning center* dan pusat kegiatan literasi masyarakat.³

Anjuran al-Qur'an untuk membaca merupakan anjuran yang mampu membangkitkan minat baca. Di dalam al-Qur'an pentingnya membaca telah dijelaskan pada Q.S. al-'Alaq 1-5. Objek bacaan pada Q.S.al-'Alaq bersifat umum (tidak ditentukan). Jadi, dalam hal ini diperintahkan untuk membaca apa saja baik bacaan suci yang bersumber dari Tuhan maupun bacaan teks biasa. Membaca juga merupakan kegiatan yang harus diulang-ulang sampai memahami maksud isi dari konteks yang dibaca. Namun, pada Q.S. al-Ankabut: 45 objek bacaan telah dikhususkan kepada bacaan yang bersifat suci yaitu kitab al-Qur'an yang bersumber dari Tuhan.

³ Siti Umaiyah, "Kepala BPAD DIY Peningkatan Minat Baca Masyarakat Tak Lepas dari Peran Perpustakaan," *Tribun Jogja*, 18 september 2018, diakses <http://Jogja.tribunnews.com> 22 November 2018.

Dalam Q.S.al-Qiyyamah:16-19 objek bacaan juga telah ditentukan yaitu membaca al-Qur'an. Membaca al-Quran lebih baik dengan cara perlahan-lahan tidak terburu-buru agar mendapat pemahaman dari apa yang dibaca dan hati terasa tenang. Dalam Q.S. muzammil: 4 membaca al-Qur'an secara perlahan sambil merenungkan dan menghadirkan hati saat membaca. Membaca secara cepat akan menunjukkan dampak ketidak pahaman terhadap objek yang dibaca.

Membaca dalam Q.S. an-Naml:92 ditujukan kepada membaca al-Qur'an agar manusia mengetahui rahasia-rahasia, mengetahui bukti dan keberadaan dan ke-Esaan Allah supaya keimanan bertambah. Q.S. Thaha: 114 merupakan perintah membaca secara perlahan-lahan agar tidak salah dalam memahami dan mengajarkannya supaya ilmu pengetahuan dapat bertambah.

C. Minat Baca Mahasiswa Angkatan 2016

1. Konsep perpustakaan dalam pandangan Al-Qur'an

Perpustakaan merupakan sarana yang digunakan untuk menunjang proses belajar-mengajar, dengan adanya perpustakaan mahasiswa bisa mendapatkan pengetahuan tambahan selain belajar di ruang kelas. Perpustakaan yang terdapat di perguruan tinggi bukan hanya sekedar koleksi sebagai pajangan tanpa digunakan oleh pemustaka yang berada di lingkungan yang sama. Dalam hal ini mahasiswa diharapkan bisa memanfaatkan koleksi perpustakaan untuk dibaca dan digunakan sebaik-baiknya.

Perpustakaan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan minat baca. Membaca merupakan suatu kewajiban sebagai umat manusia karena

membaca merupakan perintah dari Tuhan semesta alam. Pentingnya untuk diketahui bahwa membaca adalah perintah dari Allah berarti membaca merupakan hal pokok yang sangat penting yang tidak boleh di tinggalkan.

“bahwa dari surat al-‘alaq diturunkan kita diperintahkan untuk membaca dan membaca juga merupakan suatu kegiatan yang sangat penting sehingga diperintahkan langsung oleh Allah. Membaca juga merupakan konsep dalam keilmuan Perpustakaan”⁴

Allah berjanji akan meninggikan derajat orang yang beriman dan berilmu pengetahuan pada Q.S. al-Mujadallah: 11. Dengan banyaknya buku yang dibaca maka banyak pula pengetahuanyang didapatkan dan wawasan menjadi luas.

Membaca sangat penting, karena banyak ilmu yang didapatkan melalui membaca, membaca berarti menambah wawasan.⁵ Pengetahuan bertambah, karena dengan membaca membuat kita mengetahui informasi terbaru.⁶ membaca merupakan jendela dunia, wawasan menjadi luas banyak pengetahuan yang didapat lewat membaca.⁷

Setelah mendapatkan informasi lewat membaca, kita harus menganalisis kembali sumber bacaan yang dibaca.

Tujuan membaca agar mendapat pengetahuan mendalam tentang suatu objek tertentu, agar dapat memilih, memilah dan menilai informasi serta adanya sifat tabayyun untuk menggali

⁴ Yuliandri, *Konsep Perpustakaan Menurut Al-Qur'an*,”wawancara langsung, 21 November 2018.

⁵ Nurul Camelia, membaca merupakan hal penting,” wawancara langsung, 30 Oktober 2018”.

⁶ Rizal Akmal, membaca merupakan hal penting,” wawancara langsung, 21 November 2018.

⁷ Khairunnisa, membaca merupakan hal penting,” wawancara langsung, 30 Oktober 2018”.

lebih dalam informasi serta *mengecheck* dan *recheck* informasi yang didapat apakah benar atau tidaknya informasi tersebut.⁸

Mayoritas dari informan yang peneliti dapatkan lewat wawancara menunjukkan bahwa, mahasiswa jurusan ilmu perpustakaan mengetahui bahwa membaca itu penting dan membaca merupakan perintah dari Allah yaitu wahyu pertama surat al-‘Alaq 1-5 dan mereka paham akan konsep tersebut. Namun kenyataannya beberapa informan yang mengetahui konsep tersebut tetap enggan untuk membaca dikarenakan ketidak tertarikannya terhadap koleksi ilmu pengetahuan. Bahkan ada yang membaca hanya karena tuntutan dari dosen bidang studi karena mereka khawatir tidak mendapat nilai yang bagus. Ini berarti cara dosen mengajar juga mempengaruhi minat baca mahasiswa.

Menurut Khairunnisa mahasiswa Prodi S-I Ilmu Perpustakaan angkatan 2016, buku pengetahuan tidak berwarna dan bergambar sehingga kurang menarik untuk dibaca. Bahasa yang terdapat di dalam buku ilmu pengetahuan terlalu tinggi sehingga susah untuk di pahami, isinya juga terlalu monoton.⁹ Selain QS al-Alaq informan juga mengetahui ayat lain yang berhubungan dengan keilmuan perpustakaan. Mawardi mahasiswa Prodi S-I Ilmu Perpustakaan angkatan 2016, mengatakan bahwa selain Q.S. al-A’laq juga terdapat surat lainnya yaitu QS.al Isra’ 14 Bacalah kitabmu, cukuplah dirimu sendiri pada waktu ini sebagai penghisab terhadapmu.¹⁰ Khairul Hafizh mahasiswa Prodi S-I Ilmu Perpustakaan

⁸ khairul Hafizh, tujuan membaca dan konsep perpustakaan dalam al-Qur’an,” wawancara langsung 21 November 2018.

⁹ Khairunnisa, sebab tidak gemar membaca,” wawancara langsung, 30 Oktober 2018”.

¹⁰ Mawardi, Konsep perpustakaan dalam al-Quran,” wawancara langsung 21 November 2018.”

angkatan 2016, juga mengatakan bahwa terdapat surat lain yang berhubungan dengan ilmu perpustakaan yaitu pada Q.S. al-Hujurat:6 tentang tabayyun, Nurul Camelia mahasiswa Prodi S-I Ilmu Perpustakaan angkatan 2016, juga mengatakan bahwa menyebarkan informasi dengan cara memberitahu kepada orang lain apa yang kita ketahui.

Mahasiswa prodi ilmu perpustakaan angkatan 2016 tidak hanya gemar membaca di perpustakaan tetapi mereka juga gemar membaca secara online contohnya novel, komik dan berita. Fitri mahasiswa Prodi S-I Ilmu Perpustakaan angkatan 2016, mengaku gemar membaca berita online, ia juga sering mengisi waktu luangnya dengan membaca. Ia pernah membeli buku sebanyak 20 buah sebagai koleksi pribadi dan bahan bacaan ketika berada di rumah. Namun ia mengaku lebih menyukai membaca lewat *Smartphone* karena lebih praktis daripada harus membawa buku kemana-mana.¹¹

2. Kaitan antara Al-Qur'an dan minat baca mahasiswa prodi S-I ilmu perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh angkatan 2016.

Al-Qur'an sebagai qalam Allah memuat tentang perintah membaca. Hal ini membuktikan bahwa membaca merupakan suatu keharusan yang tidak boleh ditinggalkan meski hanya sesaat, membaca juga digalakkan di perpustakaan. Selaku Mahasiswa Prodi S-I Ilmu Perpustakaan dan selaku cikal

¹¹ Fitri, buku yang dibeli sebagai koleksi bahan bacaan pribadi. "Wawancara langsung 07 November 2018".

bakal pustakawan dan calon pengolah informasi harus memiliki kegemaran dalam membaca. Lewat kegiatan membaca bisa mempromosikan koleksi dan sebagai calon pustakawan harus bisa memberikan rekomendasi koleksi yang bagus sebagai bahan bacaan untuk dibaca oleh pemustaka.¹²

Ketika kita banyak membaca tentu kita mengetahui informasi-informasi yang bermutu tentunya sesuai dengan sumber informasi itu berasal. Sebaiknya setelah mendapatkan informasi kita harus mengoreksi keabsahan informasi tersebut sebelum menerima dan menyebarkannya kepada orang lain. Dalam istilah ini dikenal dengan *Tabayyun* q.s. Al.hujurat:6.

¹² Rizal Akmal, Sebab gemar membaca, "Wawancara langsung 21 November 2018".

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Al-Qur'an merupakan sumber dari berbagai macam ilmu pengetahuan termasuk dibidang perpustakaan. Perpustakaan tidak disebutkan secara langsung di dalam al-Qur'an namun konsep-konsep perpustakaan dijelaskan dalam al-Qur'an. Perpustakaan dalam pandangan al-Qur'an meliputi kajian minat baca, fungsi informasi, fungsi pendidikan, fungsi pelestarian. Kajian minat baca terdapat dalam al-Qur'an terdapat pada Q.S. Al-'Alaq 1-5, Q.S. Al-Ankabut:45, Q.S. Al-Qiyamah:16-19, Q.S. Al-muzammil:4, Q.S. An-Naml:92, Q.S. Al-A'laa:6, adapun fungsi pelestarian terdapat pada Q.S. Az-zumar:62, Q.S. Al-Hijr:9. Fungsi informasi terdapat pada Q.S. Al-Qalam:1, Q.S. Ali Imran:138, Q.S. Al-Furqan:6, Q.S. Al-Baqarah:2, Q.S. Al-Isra':9, Q.S. al-Hujurat: 6, Q.S.al- Qamar:53. Fungsi pendidikan Q.S. at-Taubah : 122, Q.S. al-Mujadaalah: 11, Q.S. Shad: 29.

Mahasiswa prodi S-I ilmu perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh angkatan 2016 mengetahui bahwa, membaca merupakan hal yang sangat penting. Membaca juga merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan setiap harinya karena perintah membaca merupakan wahyu pertama yang di turunkan Allah dalam Qur'an surah al-'Alaq 1-5.

B. SARAN

1. Hendaknya membaca dijadikan sebagai kebutuhan karena kemampuan dan kemauan membaca akan mempengaruhi pengetahuan dan keterampilan *skill* seseorang.
2. Hendaknya minat baca mahasiswa lebih ditekankan lagi pada bidang ilmu pengetahuan daripada membaca koleksi fiksi yang manfaatnya kurang menunjang fungsi belajar bagi mahasiswa khususnya jurusan S-I Ilmu perpustakaan.
3. Sebagai mahasiswa S-I jurusan ilmu perpustakaan sebagai cikal bakal pustakawan hendaknya banyak membaca buku pengetahuan karena seorang pustakawan merupakan seseorang yang ahli di bidang informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aam Amiruddin, *Tafsir Al-Qur'an Kontemporer Jilid 2*. (Bandung:Khazanah Intelektual, 2004).
- Agus Rifai. *Perpustakaan islam:konsep, sejarah, dan kontribusinya dalam membangun peradaban islam Masa Klasik*. (Jakarta:Rajawali Pres, 2013).
- Ahmad Mustafa Al Maragi, *Tafsir Al Maragi*, (Semarang:Toha Putra, 1993).
- Al-Qur'an, al-'Alaq : 1-5.
- Al-Qur'an, al-A'La: 6.
- Al-Qur'an, al- Ankabut: 45.
- Al-Qur'an, Ali Imran:138.
- Al-Qur'an, al-Baqarah:2.
- Al-Qur'an, al-Furqan:6.
- Al-Qur'an, al-Isra':9
- Al-Qur'an, al-Muzammil:4.
- Al-Qur'an, an-Naml: 92.
- Al-Qur'an, al-Qiyamah: 16-19.
- Al-Qur'an, al-Qalam:1.
- Al-Qur'an, az-Zumar: 62.
- Asy-Syahid Sayyid Quthb, *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an di Bawah Naungan Al-Qur'an* jilid 12.(Jakarta:Gema Insani Press, 2001).
- Badri Yatim, *Sejarah Peradaban Islam:Dirasah Islamiah II*. (Jakarta:Rajawali Pres, 2014).
- Edi Slamet Irianto, dkk, *Pajak Kepemimpinan dan Masa Depan*, (Semarang: Kanwil DJP Jawa Tengah I, 2013), hal. 140 Diakses melalui [Http://google books.co.id](http://googlebooks.co.id) pada tanggal 11 Oktober 2018.

- Hamka, *Tafsir Al-Azhar jilid 10 ed. lux.* (Selangor: Pustaka Nasional Pte Ltd, 2007).
- Istianah, *Melalui Perpustakaan Kita Budayakan Falsafah Iqra.* (STAIN Kudus, Jawa Tengah).
- Kosam Rimbarawa, *Aksentuasi Perpustakaan dan Pustakawan,* (Jakarta:Sagung Seto, 2006).
- Lexy Maleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif,* (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2005).
- M. Abdul Ghoftar E.M., *Tafsir Ibnu Katsir,* (Bogor:Pustaka Imam Syafi'I,2004), hal. 505.
- Musyrifah Sunanto, *Sejarah Islam Klasik :Perkembangan Ilmu Pengetahuan Islam,* (Jakarta:Kencana, 2011).
- M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah:Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an,* (Jakarta:Lentera Hati, 2002).
- Perpustakaan dan kepastakawanan di Dunia Islam pada masa Klasik. Majalah media pustakawan Vol. 17 No. 1 Juni 2010. Diakses melalui <http://Dev.perpusnas.go.id> tanggal 03 Juli 2018.
- R. Deffi Kurniawati dan Nunung Prajarto, *Peran Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat; survey At Public Library Of Suoth Jakarta District,* Vol. III, No. 7, (2007). Diakses melalui <http://ugm.ac.id> tanggal 20 juli 2018.
- Ridwan Siregar, *Pembinaan Minat Baca Anak.* (Departemen Studi Perpustakaan dan Informasi Universitas Sumatra Utara:2008).
- Siti Umadiyah, "Kepala BPAD DIY Peningkatan Minat Baca Masyarakat Tak Lepas dari Peran Perpustakaan," *Tribun Jogja*, 18 september 2018, diakses melalui <http://Jogja.tribunnews.com> pada tanggal 22 November 2018.
- Sugiono, *Metodelogi penelitian kualitatif: untuk penelitian yang bersifat eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif,*(Bandung:Alfabeta, Oktober 2017).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2008).

Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993).

Sri Wahyuni, *Menumbuhkan Minat Baca Menuju Masyarakat Literat*, Jurnal Diksi, Vol. 17 No. 1 Januari 2010.

Taufiq Adnan Amal, *Rekontruksi Sejarah Al-Qur'an*, (Yogyakarta, 2001).

Tafsir surat Al-Furqan diakses melalui <https://.learn-quran.co>. tanggal 10 Desember 2018.

UU No. 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan.

Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsir Al-Wasith jilid 2*, (Jakarta:Gema Insani,2013).

Yanuardi Syukur, *Menulis di Jalan Tuhan*, (Yogyakarta:Deepublish, 2017).



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
Jl. Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552922 Situs : www.ar-raniry.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
NOMOR: 672/Un.08/FAH/KP.004/3/2018

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut
b. Bahwa saudara-saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003; tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen serta Standar Nasional Pendidikan;
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 89 tahun 1963, Tentang berdirinya IAIN Ar-Raniry;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1980, tentang Kepegawaian;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, Tentang Sistem Pendidikan Tinggi
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 385 s/d 398 Tahun 1993 tentang Susunan dan tata kerja IAIN Se-Indonesia;
8. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 40 Tahun 2008, tentang Statuta UIN Ar-Raniry
9. DIPA BLU UIN Ar-Raniry Nomor : SP DIPA-025.04.2.423925/2018 tanggal 5 Desember 2017

MEMUTUSKAN

- Pertama** : Menunjuk saudara :
1). Dr. Ajidar Matsyah, Lc., MA (Pembimbing Pertama)
2). Drs. Khatib A. Latief, M.LIS (Pembimbing kedua)
Untuk membimbing Skripsi mahasiswa
Nama : Liza Hawari
Nim : 140503047
Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry
Judul : Kajian Perpustakaan dalam Pandangan Al-Qur'an dan Kaitannya dengan Minat Baca Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh Angkatan 2016
- Kedua** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh
Pada Tanggal: 05 Maret 2018 M
17 Jumadil Akhir 1439 H



Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry

- Tembusan :**
1. Rektor UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh;
 2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
 3. Ketua Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
 4. Kepala Kantor Pelayanan Pembendaharaan Negara di Banda Aceh;
 5. Kepala Bagian Keuangan UIN Ar-Raniry;
 6. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
 7. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp 0651-7552921 Situs: adab.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-1081/Un.08/FAH.I/PP.00.9/12/2018
Lamp :
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

11 Desember 2018

Yth.

.....
di-
Tempat

Assalamu'alaikum.Wr.Wb.

Dengan hormat, Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini menerangkan:

Nama : Liza Hawari
Nim/Prodi : 140503047 / S1-IP
Alamat : Kajhu

Benar saudara (i) tersebut Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry bermaksud akan mengadakan Penelitian Ilmiah dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul : **"Kajian Perpustakaan dalam Pandangan Al-Qur'an dan Kaitannya dengan Minat Baca Mahasiswa Prodi S-1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh Angkatan 2016"**. Untuk terlaksananya penelitian tersebut kami mohon sudi kiranya Bapak/Ibu memberikan bantuan berupa data secukupnya kepada Mahasiswa (i) tersebut.

Atas bantuan, kerjasama dan partisipasi kami haturkan terimakasih.

Wassalam,
Wakil Dekan Bid. Akademik dan
Kelembagaan



Abdul Manan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651-7552921 – 7551857 Fax. 0651-7552922
Situs : www.adab.ar-raniry.ac.id | Email: fah.prodiip@ar-raniry.ac.id

Nomor: B-01/Un.08/IP/KS.02/01/2019

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh dengan ini menerangkan bahwa yang namanya tersebut di bawah ini:

Nama : Liza Hawari
NIM./ Prodi : 140503047/ S1 Ilmu Perpustakaan
Judul Skripsi : "Kajian Perpustakaan dalam Pandangan Al-Qur'an dan Kaitannya dengan Minat Baca Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh Angkatan 2016"

benar telah melakukan dan menyelesaikan penelitiannya di Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.
Terima kasih.



Banda Aceh, 03 Januari 2019
Ketua Prodi S1 Ilmu Perpustakaan

Nurbayati Ali Hasan
Nurbayati Ali Hasan

PEDOMAN WAWANCARA

1. Menurut anda apakah konsep perpustakaan terdapat di dalam Al Qur'an?
2. Apakah anda memahami konsep perpustakaan menurut Al Qur'an?
3. Seberapa sering anda mengunjungi perpustakaan?
4. Apakah membaca merupakan suatu yang penting bagi anda?
5. Apa tujuan anda membaca buku ?
6. Apakah membaca yang anda lakukan merupakan kesadaran sendiri atau ada paksaan atau dorongan dari luar?
7. Apakah anda pernah menyediakan waktu luang untuk membaca, jika pernah berapa waktu yang anda sediakan untuk membaca perharinya?
8. Apakah anda pernah membeli buku sebagai koleksi bahan bacaan anda?
9. Dengan membaca apakah dapat menambah pengetahuan anda?
10. Dalam sebulan berapa judul buku yang habis anda baca?
11. Sebagai mahasiswa ilmu perpustakaan apa yang menyebabkan anda kurangberminat untuk baca?
12. Sebagai mahasiswa ilmu perpustakaanapa yang menyebabkan anda gemar membaca?

RIWAYAT HIDUP PENULIS

NamaLengkap : Liza Hawari
JenisKelamin : Perempuan
Pekerjaan/NIM : Mahasiswa/140503047
TempatTanggalLahir : Seruway, 08 November 1996
Alamat : Dusun Mon Singet, Desa Kajhu Indah, Kec.
Baitussalam, Kab. Aceh Besar.

No. Hp : 0822 4280 1030

Orang Tua

1. Ayah

Nama : Kasma
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Dusun Suka Maju, Desa Pantai Balai, Kec.
Seruway, Kab. Aceh Tamiang.

2. Ibu

Nama : Yufarmi
Pekerjaan : PNS
Alamat : Dusun Suka Maju, Desa Pantai Balai, Kec.
Seruway, Kab. Aceh Tamiang.

Jenjang Pendidikan

- | | | |
|-------------------|------------------------|-------------|
| 1. SD | : SDN Tanah Merah | Lulus 2008. |
| 2. SMP | : SMPN 1 Seruway | Lulus 2011. |
| 3. SMA | : SMAN 1 Seruway | Lulus 2014. |
| 4. Fakultas/prodi | : S1 Ilmu Perpustakaan | Lulus 2019. |

Aceh Besar, 17 Desember 2018
Penulis

Liza Hawari
NIM. 140503047